

BAB 7

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai Pengaruh pemakaian membran amnion terhadap intensitas nyeri pasca episiotomi di RSUD Padang Panjang, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Karakteristik responden dalam penelitian ini didominasi ibu usia 20-35 tahun, multipara, dan sebagian besar mengalami ruptur derajat 2. Dengan demikian, mayoritas subjek penelitian berada pada usia reproduksi aman dan mengalami ruptur derajat 2.
2. Intensitas nyeri pasca episiotomi pada hari ke-1 masih relatif tinggi pada sebagian besar subjek penelitian, yang mencerminkan fase inflamasi akut pascatindakan episiotomi
3. Pada hari ke-8 pasca episiotomi, terjadi penurunan intensitas nyeri pada seluruh subjek penelitian seiring dengan berlangsungnya proses penyembuhan luka
4. Penurunan intensitas nyeri pada kelompok yang mendapatkan terapi membran amnion lebih besar dibandingkan dengan kelompok tanpa membran amnion
5. Penurunan intensitas nyeri pada kelompok yang mendapatkan terapi membran amnion lebih besar dibandingkan dengan kelompok tanpa membran amnion.

7.2 Saran

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis faktor-faktor lain yang berpotensi memengaruhi tingkat nyeri luka perineum, seperti pengalaman nyeri sebelumnya, status dan asupan nutrisi, tingkat pengetahuan ibu mengenai perawatan luka perineum, serta kondisi kesehatan umum dan riwayat penyakit sebelumnya, sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi yang lebih komprehensif. Untuk meningkatkan validitas hasil, penelitian selanjutnya disarankan menggunakan desain penelitian dengan jumlah sampel yang lebih besar dan dapat mempertimbangkan hal lain seperti faktor lingkungan.